MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ILMUWAN WAHHABI DAN AYATULLAH SYIAH ALI HARUS BELAJAR ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI UNTUK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA ATAU JAHVE YANG SEBENARNYA ATAU ADONAI YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Maret 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ILMUWAN WAHHABI DAN AYATULLAH SYIAH ALI
HARUS BELAJAR ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI
UNTUK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA ATAU
JAHVE YANG SEBENARNYA ATAU ADONAI YANG SEBENARNYA

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang ilmuwan Wahhabi dan Ayatullah syiah Ali harus belajar roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai untuk mengeri Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ilmuwan Wahhabi dan Ayatullah syiah Ali harus belajar roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai untuk mengeri Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ilmuwan Wahhabi dan Ayatullah syiah Ali harus belajar roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai untuk mengeri Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

> ***”Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***
>
> ***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***
>
> ***"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***
>
> ***"Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)***
>
> ***"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***
>
> ***"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)***
>
> ***"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ilmuwan Wahhabi dan Ayatullah syiah Ali harus belajar roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai untuk mengeri Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ilmuwan Wahhabi dan Ayatullah syiah Ali harus belajar roh

Allah atau roh Jahve atau roh Adonai untuk mengeri Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ILMUWAN WAHHABI DAN AYATULLAH SYIAH ALI HARUS BELAJAR ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI UNTUK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA ATAU JAHVE YANG SEBENARNYA ATAU ADONAI YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat:***"...Dia...meniupkan ke dalam manusia roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)***

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia dan para Ayatullah Syiah Ali di Iran, bahwa kedalam setiap tubuh manusia telah ditiupkan ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai oleh Allah atau Jahve atau Adonai.

Ternyata, ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, tidak dimengerti dan tidak dipelajari oleh para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia dan para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Akhirnya, para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia dan para Ayatullah Syiah Ali di Iran, kehilangan

arah dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Seperti para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih saja menunggu imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar. Padahal sampai hari kiamat, **4 600 000 000** tahun yang akan datang, imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar tidak akan datang dengan tubuhnya untuk memimpin dunia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih saja menunggu imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar sampai hari hari kiamat **4 600 000 000** tahun yang akan datang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"...Dia...meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)***

Nah, ternyata, para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih saja menunggu imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar sampai hari hari kiamat **4 600 000 000** tahun yang akan datang, tidak mengerti ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kedalam setiap tubuh manusia, termasuk kedalam tubuh imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar.

Begitu juga, para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia, menolak mentah-mentah untuk belajar ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah kedalam setiap tubuh manusia, termasuk kedalam setiap tubuh para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia.

Nah, karena para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia dan para Ayatullah Syiah Ali di Iran menolak untuk belajar ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah kedalam setiap tubuh manusia, maka mereka buta dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Terbukti, para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih saja menunggu imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar sampai hari hari kiamat **4 600 000 000** tahun yang akan datang.

Padahal ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kedalam tubuh imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar, yang sudah keluar dari tubuh imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar, ada di depan mata para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Tetapi tentu saja, mata para Ayatullah Syiah Ali di Iran, tidak bisa melihat imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar, karena pandangan mata para Ayatullah Syiah Ali di Iran terbatas.

Mata para Ayatullah Syiah Ali di Iran hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Begitu juga dengan para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia yang menolak untuk belajar ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kedalam setiap tubuh manusia, akhirnya, buta, tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Bahkan para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia bukan belajar ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kedalam setiap tubuh manusia, melainkan diserahkan kepada nenek moyang

mereka yang sudah meninggal 1364 tahun yang lalu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat:***"...Dia...meniupkan ke dalam manusia roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)***

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia dan para Ayatullah Syiah Ali di Iran, bahwa kedalam setiap tubuh manusia telah ditiupkan ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai oleh Allah atau Jahve atau Adonai.

Ternyata, ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, tidak dimengerti dan tidak dipelajari oleh para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia dan para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Akhirnya, para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia dan para Ayatullah Syiah Ali di Iran, kehilangan arah dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Seperti para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih saja menunggu imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar. Padahal sampai hari kiamat, **4 600 000 000** tahun yang akan datang, imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar tidak akan datang dengan tubuhnya untuk memimpin dunia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih saja menunggu imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar sampai hari hari kiamat **4 600 000 000** tahun yang akan datang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"...Dia...meniupkan ke dalam manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)***

Nah, ternyata, para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih saja menunggu imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar sampai hari hari kiamat **4 600 000 000** tahun yang akan datang, tidak mengerti ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kedalam setiap tubuh manusia, termasuk kedalam tubuh imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar.

Begitu juga, para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia, menolak mentah-mentah untuk belajar ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah kedalam setiap tubuh manusia, termasuk kedalam setiap tubuh para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia.

Nah, karena para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia dan para Ayatullah Syiah Ali di Iran menolak untuk belajar ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah kedalam setiap tubuh manusia, maka mereka buta dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Terbukti, para Ayatullah Syiah Ali di Iran, masih saja menunggu imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar sampai hari hari kiamat **4 600 000 000** tahun yang akan datang.

Padahal ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh

Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kedalam tubuh imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar, yang sudah keluar dari tubuh imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar, ada di depan mata para Ayatullah Syiah Ali di Iran.

Tetapi tentu saja, mata para Ayatullah Syiah Ali di Iran, tidak bisa melihat imam nomor 12 Al Mahdi Al Muntazar, karena pandangan mata para Ayatullah Syiah Ali di Iran terbatas.

Mata para Ayatullah Syiah Ali di Iran hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Begitu juga dengan para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia yang menolak untuk belajar ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kedalam setiap tubuh manusia, akhirnya, buta, tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Bahkan para ilmuwan Wahhabi di Saudi Arabia bukan belajar ***"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** atau ***"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ditiupkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kedalam setiap tubuh manusia, melainkan diserahkan kepada nenek moyang mereka yang sudah meninggal 1364 tahun yang lalu.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se